

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MAN 1 Banjarbaru

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarbaru di Negerikan melalui Surat Keputusan Manteri Agama RI Nomor : 93 Tahun 2009 Tanggal 19 Juni 2009. Sebelumnya merupakan Madrasah Aliyah swasta bernama MA Miftahul Aula yang berdiri sejak Bulan Juni 2006. MAN 1 Banjarbaru beralamat di Jalan Mistar Cokrokusumo RT. 13 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka, Banjarbaru. MAN 1 Banjarbaru berjarak sekitar 10 Kilometer dari pusat pemerintahan Kota Banjarbaru. Terletak di Perlintasan Jalan Provinsi Antara Banjarbaru dan Kabupaten Tanah Laut, Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Masyarakat sekitar sangat gembira dengan penegerian MAN 1 ini, karena madrasah ini merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Banjarbaru. Animo masyarakat memasukkan anaknya ke MAN 1 Banjarbaru dirasakan sangat baik, terbukti pada tahun pelajaran 2011/2012 penerimaan siswa baru melalui *on line* yang dilaksanakan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru, dari perkiraan siswa yang diterima 64 orang, ternyata perdaftarnya mencapai 84 orang. Begitu juga pada tahun ajaran 2012/2013 menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru dengan *on line*. Peningkatan jumlah pendaftar ini juga terjadi pada tahun ajaran 2013/2014.

2. Visi dan Misi MAN 1 Banjarbaru

a. Visi

Menjadi Madrasah yang Islami, berbudaya, professional, berprestasi dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi

Meningkatkan Kompetensi warga MAN kota Banjarbaru untuk mencapai keunggulan-keunggulan sebagaimana yang dirumuskan dalam visi madrasah, yaitu:

- 1) Melaksanakan aktivitas keagamaan secara konsisten;
- 2) Meningkatkan pembekalan Imtaq, Iptek dan wawasan kebangsaan untuk menghadapi era globalisasi;
- 3) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bimbingan secara professional serta berwawasan lingkungan;
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pencapaian prestasi yang tinggi;
- 5) Meningkatkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah;
- 6) Meningkatkan kepedulian social terhadap lingkungan masyarakat dan lingkungan hidup;
- 7) Meningkatkan kemampuan daya saing siswa;
- 8) Mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta upaya pelestarian lingkungan hidup;

- 9) Membentuk warga madrasah yang menjunjung tinggi budaya bangsa yang berwawasan lingkungan;
- 10) Menciptakan lingkungan hidup “BERSERI” (Bersih, Sehat, Rindang dan Indah);
- 11) Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara *reuse* (guna ulang), *reduce* (mengurangi) dan *recycle* (mendaur ulang).

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarbaru

MAN 1 Banjarbaru dalam melaksanakan proses belajar mengajar ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagaimana yang disebutkan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Bangunan MAN 1 Banjarbaru

Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi
Ruang Kelas	9	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Laboratorium Fisika	1	Baik
Laboratorium Kimia	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	Baik
Kamar mandi/Toilet Guru	2	Baik
Kamar mandi/Toilet Siswa	6	Baik
Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik

Ruang Ibadah	1	Baik
Kantin	2	Baik
Gudang	1	Baik
Jumlah	30	

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarbaru

NO	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (unit)	
		baik	rusak
1	Kursi siswa	243	-
2	Meja Siswa	243	-
3	Kursi guru di ruang kelas	9	-
4	Meja guru di ruang kelas	9	-
5	Papan tulis	9	-
6	Lemari di ruang kelas	7	-
7	Alat peraga biologi	1	-
8	Bola sepak	4	3
9	Bola voli		4
10	Bola basket	2	2
11	Tenis meja	3	-
12	Lapangan basket	1	-

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarpras menurut kondisi (unit)	
		baik	rusak

1	Leptop	3	1
2	Komputer (Personal Komputer)	27	6
3	Printer	5	4
4	LCD Proyektor	33	-
5	Meja guru & tenaga Kependidikan	35	-
6	Kursi guru & tenaga kependidikan	35	-
7	Lemari arsip	11	-
8	Kotak obat (P3K)	1	-
9	Pengeras suara	2	4

4. Struktur Dewan Guru

Tabel Tenaga Edukatif Guru PNS dan Guru Honorer MAN 1 Banjarbaru
Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Edukatif Guru PNS MAN 1 Banjarbaru

Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan	Mengajar Pelajaran
Drs. Anwar Zarkasi, SH. M.Ed	Pembina / IV a	Kep. MAN 1 Banjarbaru	Bahasa Inggris
Dra. Raudah	Pembina/ IV a	Guru A. Akhlak	Aqidah Akhlak, SKI
Drs. Suroso	Pembina/ IV a	Guru Kimia	Kimia
Dra. Hj. Faridah Abdullah	Pembina/ IV a	Guru Bhs. Arab	Bhs. Arab
Naseri, S.Ag	Pembina/ IV a	Guru PAI	Aqidah Akhlak
Ahmad Najemi, S.Ag	Penata Tk I/ III d	Guru bhs. Arab	Bhs. Arab
Rini Agustina, S.Pd	Penata / III c	Guru Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia

Reni Triwidayanti, S.Pd	Penata Muda Tk. I/ III b	Guru Penjaskes	Penjaskes
Ariani Setiati Aisyah, S.Psi	Penata Muda Tk.I/ III b	Guru BP	Bimbingan Konseling
Alfisyah, S.Pd.I	Penata Muda Tk.I/ III b	Guru Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
Hadi Purwanto, S.Pd.I	Penata Muda Tk.I/ III b	Guru PAI	SKI
Halimatussa'diyah, S.Pd	Penata Muda Tk.I/ III b	Guru Biologi	Biologi/Prakarya & Kewirausahaan
Mahdianto, S.Pd	Penata Tk.I / III c	Guru Matematika	Matematika
Mahruzi, S.Pd.I	Penata Muda / III a	Guru Bhs. Arab	Bhs Arab, QH, A. Akhlak

Table 4.5 Jumlah Tenaga Edukatif Guru Honorer MAN 1 Banjarbaru

Nama	Jurusan pendidikan	Mengajar Pelajaran
Mahmuddin, S.Th.I	Ushuluddin	Quran Hadis
H. M. Zan, S.Pd.I	Tarbiyah / Pend. B. Arab	Bhs. Arab
Hidayati Ulfah, S.Pd.I	Tarbiyah / PAI	Quran Hadis
Rahbiah, S.Pd.I	STAI	SKI
Leni Setiawati, S.Pd.I	Tarbiyah IAIN	Geografi
Gt. Shinta Dewi, SP	Sos. Ekonomi Pertanian	Seni Budaya
Elisa Destricia L, S.Pd	FKIP Ekonomi Unlam	Ekonomi, Kewirausahaan
Ridhani Fizi, M.Pd	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
Nadia, S.Pd	FKIP PPKN	Guru PKN
Dwi Novita Sari, S.Pd	FKIP Sejarah	Guru Sejarah
Nur Arinie, S.Pd	STKIP Matematika	Guru Matematika

Lutfia Safitri, S.Pd	Bhs. Indonesia	Guru Matematika
Khalid, S.Pd	Pend. Fisika FKIP Unlam	Guru Matematika

Table 4.6 Jumlah Tenaga Administratif (Pegawai Tata Usaha PNS / Pegawai Honorer / Pesuruh Honorer) MAN 1 Banjarbaru

Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan Terakhir	Pendidikan
Hj. Lenny Marlenna, S.Sos. M. Ap	Penata / III c	Kepala TU	S2 Manajemen
Syahrani	III/ a	Staff TU	MAN
Muhammad Yusuf, S. Pd. I	Penata Muda / III b	Staff TU	PAI
Hj. Noor Aspia, S. Pd	-	Staff TU	S1 PGSD
Elliani	-	Cleaning service	SLTP
Heri Yanto Effendi, SE	-	Staff TU	Ekonomi
Wailiani, SP	-	Perpustakaan	Pertanian Unlam
Husaini	-	Petugas kebersihan	Paket C
Ristaty Lara, S. Kom	-	Staff TU	STIMIK
Nurul Azmi, A. Md	-	Perpustakaan	D3 Perpustakaan

5. Keadaan Peserta Didik di MAN 1 Banjarbaru

Berdasarkan data tahun ajaran 2019/2020, siswa MAN 1 Banjarbaru berjumlah 190 siswa, dengan rincian sebagaimana dalam table di berikut ini.

Table 4.7 Keadaan Peserta Didik MAN 1 Banjarbaru

Kelas	Jurusan	L	P	Jumlah
X	IIS	6	7	13

	MIA	4	11	15
	IIK	6	6	12
XI	IIS	6	6	12
	MIA	3	12	15
	IIK	4	12	16
XII	IIS	10	21	31
	MIA	12	21	33
	IIK	11	20	31
Jumlah		62	116	178

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumenter. Dalam penyajian data ini penulis kemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan Al-Qur'an dan hadis (KD pada KI-1)
- 1.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Surah al-Isra' (17): 23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru

1.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru

Pengumpulan data tersebut dilakukan beberapa kali pertemuan dalam waktu terpisah. Tetapi tetap sesuai dengan waktu riset yang disediakan, dengan responden yang terdiri dari 1 orang guru Quran Hadis dan semua murid kelas XI MAN 1 Banjarbaru tahun pelajaran 2019/2020 sedangkan wawancara dengan informasi penulis laksanakan ketika menyelesaikan observasi di kelas.

Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dengan interpretasi seperlunya dari penulis kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif. Selain itu penyajian penulis kelompok sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara idukatif.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, maka penulis akan menyajikan data yang berhasil penulis kumpulkan, adapun data yang disajikan adalah :

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Quran Hadis, maka peneliti menyajikan

dalam bentuk uraian dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Quran Hadis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Quran Hadis, diperoleh data bahwa dalam menyampaikan materi Quran Hadis dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif ada beberapa tahapan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Perencanaan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Quran Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru, beliau mengatakan bahwa setiap tahun diawal tahun pembelajaran baru maka setiap guru mata pelajaran selalu membuat perangkat pembelajaran. Baik itu dalam bentuk prota, prosem, silabus, KKM kemudian RPP sebelum memulai pembelajaran.

- 1) Merumuskan Tujuan

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada guru Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru merumuskan tujuan terhadap materi yang diajarkan.

Pertemuan pertama tanggal 23 Juli 2019, tujuan pembelajarannya ialah peserta didik dapat memahami, melafalkan dengan baik dan benar ayat-ayat Al-Quran tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah I-

Isra' (17): 23-24; Surah lukman (31): 13-17; Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, Hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru.

Pertemuan kedua tanggal 25 Juli 2019, tujuan pembelajarannya ialah peserta didik dapat memahami, melafalkan dengan baik dan benar ayat-ayat Al-Quran tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah l-Isra' (17): 23-24; Surah lukman (31): 13-17; Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, Hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru.

Pertemuan ketiga tanggal 30 Juli 2019, tujuan pembelajarannya ialah peserta didik dapat memahami, melafalkan dengan baik dan benar ayat-ayat Al-Quran tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah l-Isra' (17): 23-24; Surah lukman (31): 13-17; Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, Hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru.

2) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru Quran Hadis diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan, dan materi yang akan disampaikan guru tersebut ialah materi yang bersifat prinsip dan prosedur, yaitu berupa hal-hal pokok dan memiliki posisi terpenting meliputi dalil, rumus, paradig, teori serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. Contohnya dalam sedangkan prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam melakukan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.

3) Menentukan strategi

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Quran Hadis sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode yang digunakan seperti strategi *Everyone Is a Teacher Here*, *The Power of Two*, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4) Menentukan media

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran Quran Hadis menetapkan media yang dipergunakan sebelum pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana yaitu peserta didiknya sendiri.

b. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Quran Hadis

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan dalam pembelajaran selama tiga kali dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran itu menunjukkan bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif yang dilakukan oleh peserta didik dan dalam pembelajaran itu dapat dilihat bagaimana cara guru menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Berdasarkan hasil data dan observasi yang dilakukan peneliti ketika penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Quran Hadis di kelas XI IPS pada tanggal 24 Juli 2019, di kelas XI IIK pada tanggal 26 Juli 2019 dan di kelas XI MIA pada tanggal 30 Juli 2019 di

Kegiatan dalam pelaksanaan ini berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas XI IIS jam 11.30-13.30 dengan menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* pada tanggal 23 Juli 2019. Kegiatan awal, guru memberi salam setelah itu mengabsen siswa dan melakukan apersepsi setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan pelajaran yang akan disampaikan sebelum memulai pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan “kalian sebelum pergi kesekolah apakah kalian berpamitan kepada orang tua?” kemudian ada peserta didik menjawab iya dan ada pula yang menjawab tidak, kemudian guru barulah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru seperti biasa menjelaskan materi pelajaran tentang hormat dan patuh kepada orang tua menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkannya setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan dan ada beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru tersebut setelah itu 3 orang siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang apa yang belum dipahami dan guru menjawab pertanyaannya setelah itu guru menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama dengan membagikan potongan kertas kepada semua siswa dan diminta menulis pertanyaan yang belum bisa dipahami oleh siswa, setelah itu guru mengumpulkan kertas tersebut dan mengacaknya setelah itu membagi kertas tersebut kepada siswa dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dan membacakannya, dimulai dari siswa yang duduknya sebelah kiri paling depan sampai terakhir kebelakang, pada saat siswa membacakan pertanyaan yang telah dibagikan guru, ada beberapa siswa yang

dapat menjawab pertanyaan yang ia dapatkan setelah itu guru meminta siswa yang lain untuk menambahkannya dan guru memberikan komentar terhadap jawaban yang disampaikan oleh siswa selain itu ada juga beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang ia dapatkan, lalu guru meminta siswa lain untuk menjawabkannya, tapi siswa yang diminta menjawab juga tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu karena tidak ada siswa yang dapat menjawabnya maka guru yang menjawabkannya.

Kegiatan penutup, sebelum guru menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan tadi dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar di rumah dan sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

2) Pertemuan kedua

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas XI IIK jam 10.00-11.30 dengan menggunakan strategi *The Power of Two* pada tanggal 26 Juli 2019. Kegiatan awal, guru memberi salam setelah itu mengabsen siswa dan melakukan apersepsi setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan pelajaran yang akan disampaikan sebelum memulai pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan

“Biasanya kalian di rumah sering membantu orang tua apa tidak?” kemudian ada peserta didik menjawab iya dan ada pula yang menjawab tidak, kemudian guru barulah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru seperti biasa menjelaskan materi pelajaran tentang hormat dan patuh kepada orang tua menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkannya setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan dan ada beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru tersebut setelah itu 3 orang siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang apa yang belum dipahami dan guru menjawab pertanyaannya setelah itu guru menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama guru memberi pertanyaan “bagaimana kah cara menghormati orang tua di rumah atau guru yang ada di sekolah?” kepada peserta didik kemudian peserta didik ada yang menjawab “tidak membantah ketika disuruh orang tua” ada juga yang menjawab “ketika berselisih dengan guru, kita membungkukkan badan” sampai semua peserta didik kena giliran untuk menjawab, ketika sudah dijawab, kemudian guru membagi peserta didik berpasang-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan berdasarkan daftar absen. Setelah semua pasangan berkumpul dengan masing-masing pasangannya, kemudia mereka dipinta untuk *sharing* dengan jawaban yang lain. Setelah itu, guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil *sharing* mereka kedepan kelas. Kemudian setelah semuanya mendapatkan giliran, akhirnya guru pun memberi kesimpulan akhir untuk materi yang telah dipelajari.

Kegiatan penutup, sebelum guru menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan tadi dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dirumah dan sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

3) Pertemuan ketiga

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas XI MIA jam 12.45-14.15 dengan menggunakan strategi *Jigsaw Learning* pada tanggal 30 Juli 2019. Kegiatan awal, guru memberi salam setelah itu mengabsen siswa dan melakukan apersepsi setelah itu memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan pelajaran yang akan disampaikan sebelum memulai pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan “Biasanya kalian di rumah sering membantu orang tua apa tidak?” kemudian ada peserta didik menjawab iya dan ada pula yang menjawab tidak, kemudian guru barulah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, guru seperti biasa menjelaskan materi pelajaran tentang hormat dan patuh kepada orang tua menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkannya setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang sudah dijelaskan dan ada beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru tersebut setelah itu 3 orang siswa memberikan pertanyaan kepada

guru tentang apa yang belum dipahami dan guru menjawab pertanyaannya setelah itu guru menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw Learning* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung, masing-masing kelompok mendapatkan bagian materi untuk dipahami dan dijelaskan kepada kelompok lainnya, setiap kelompok mengirimkan anggota kelompoknya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari. Setelah selesai, guru mempersilahkan anggota kelompok bertanya kepada kelompok lainnya. Dalam kegiatan ini kelompok 1 bertanya kepada kelompok 2 tentang QS. Luqman ayat 13-17, kemudian kelompok 2 bertanya kepada kelompok 3 tentang Hadis riwayat Muslim dan Hadis riwayat al-Bukhari dan Muslim, kemudian kelompok 3 bertanya kepada kelompok 1 tentang QS. al-Isra ayat 23-24. Setelah beberapa kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok lain kemudian guru memberikan beberapa waktu untuk masing-masing kelompok menyiapkan jawabannya. Setelah itu masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusi mereka secara bergiliran. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari temannya.

Kegiatan penutup, sebelum guru menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa tentang pelajaran yang telah diajarkan tadi dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dirumah dan sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan

rumah (PR) kepada siswa setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Berdasarkan hasil observasi di atas terhadap pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The Power of Two*, dan *Jigsaw Learning* diperoleh bahwa hampir semua peserta didik antusias mengikuti pelajaran terutama pada aspek aktif menulis di kertas dan bekerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa strategi menjadikan guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru secara keseluruhan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga telah berlangsung baik.

c. Evaluasi penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa guru Quran Hadis melaksanakan evaluasi setelah proses pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru tersebut ialah pada waktu mengawali pelajaran (*pre test*) dan pada saat mengakhiri pelajaran. Guru melakukan evaluasi pada saat mengawali pelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan di akhir pembelajaran guru memberikan soal latihan yang berbentuk tulisan, selain itu guru tersebut juga memberikan tugas

pekerjaan rumah (PR). Dengan demikian apa yang dilaksanakan oleh guru tersebut dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran sudah tepat.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru

1. Faktor guru

- a) Latar belakang pendidikan

Seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya tentu akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya atau bukan bidangnya. Dengan kata lain, seorang guru yang lulusan Fakultas Tarbiyah misalnya berbeda dengan guru yang lulusan FISIP, hal ini akan berbeda cara mereka mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Quran Hadis, ibu Hidayati Ulfah, diketahui bahwa beliau mempunyai latar belakang pendidikan S1 Tarbiyah STAI Darussalam Martapura dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan juga beliau pernah mengikuti PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) pada tahun 2010 yang sertifikasinya Alquran Hadis. Hal ini menunjukkan latar belakang guru Quran Hadis sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

- b) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter, diperoleh data bahwa Ibu Hidayati Ulfah sudah mengajar selama 13 tahun di MAN 1 Banjarbaru, bahkan sebelum di Negrikan, mulai tahun 2006 hingga sekarang.

c) Pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran aktif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Quran Hadis ibu Hidayati Ulfah dengan pertanyaan tentang pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

Beliau mengatakan bahwa “yang namanya strategi pembelajaran aktif ialah kita sebagai guru cuma sebagai fasilitator, mengarahkan dan anak didik semuanya kita harapkan baik mata, telinga, anggota badannya itu bisa aktif semua nya. Jadi dengan kita menggunakan strategi, bagaimana caranya tidak cuma kita yang aktif tetapi siswapun juga aktif dan dia bisa mengamati lingkungan sekitarnya atau di dalam kelas, dsb., sesuai dengan materi apa yang sedang kita pelajari saat itu”.¹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa guru Quran Hadis memiliki pengetahuan, mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran aktif, hal ini sangat mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis kelas XI di MAN 1 Banjarbaru.

2. Faktor Peserta Didik

Faktor peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, peserta didik tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada sesuatu yang menarik baginya. Ia akan malas untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari mata pelajaran itu. Berbeda dengan mata pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa siswa kelas XI MAN 1 Banjarbaru tersebut cukup berminat untuk belajar dalam pembelajaran

¹Wawancara dengan Ibu Hidayati Ulfah di Kantor Guru pada hari Rabu, 14 Agustus 2019, Pukul 14.28 WITA.

Quran Hadis, karena dalam pembelajaran tersebut menggunakan strategi pembelajaran aktif yang membuat mereka menjadi lebih aktif juga

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat disebut juga fasilitas. Jadi yang dimaksud dalam faktor ini adalah fasilitas yang dimiliki peserta didik karena ini dapat merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan peserta didik.

Hasil observasi yang penulis dapatkan ialah fasilitas di MAN 1 Banjarbaru cukup memadai yaitu adanya LCD tiap kelas, dan ketika penulis melakukan observasi pun, tiap siswa kelas XI memiliki buku pegangan Quran Hadis yang dipinjam dari perpustakaan sekolah. Tetapi jika selesai pembelajaran, siswa akan mengembalikan kembali buku tersebut ke perpustakaan.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang digunakan sangat mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran sebab apabila sarana dan prasarana tidak tersedia, maka strategi pembelajaran aktif tidak dapat terlaksana dengan baik.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik sudah tentu menambah dan menimbulkan minat untuk belajar, memberikan rasa aman, nyaman dan tenang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, lingkungan MAN 1 Banjarbaru cukup nyaman walaupun sekolahnya dekat jalan raya tetapi dikarenakan ruangan kelas yang terbuat dari beton sehingga jika ada mobil atau kendaraan lewat di luar kelas maka

di dalam kelas menjadi kurang terdengar dan proses pembelajaran tidak mudah terganggu.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

1. Penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru dapat dilihat dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* dalam mata pelajaran Quran Hadis

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat sesuatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* dalam mata pelajaran Quran Hadis, guru melalui persiapan pertama guru membuat RPP yang mengacu pada program tahunan dan program semester mata pelajaran Quran Hadis kelas XI MAN 1 Banjarbaru karena setelah dilihat yang digunakan guru tersebut sudah baik dan memenuhi standar yang diharapkan.

- b. Pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* dalam mata pelajaran Quran Hadis

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar. Kegiatan pada pelaksanaan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Quran Hadis kelas XI MAN 1 Banjarbaru yaitu pada pertemuan pertama guru menggunakan strategi pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* dikelas XI IIS dan berjalan dengan lancar. Kemudian pada pertemuan kedua guru menggunakan strategi *The Power of Two* dikelas XI IIK dan berjalan dengan lancar. Kemudian pada pertemuan ketiga guru menggunakan strategi *Jigsaw Learning* dikelas XI MIA dan juga berjalan dengan lancar.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik antusias mengikuti pelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga telah berlangsung dan hal ini terlihat dan menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga.

- c. Evaluasi Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* dalam mata pelajaran Quran Hadis

Berdasarkan hasil penyajian di atas bahwa evaluasi yang dilaksanakan oleh guru Quran Hadis ialah pada waktu mengawali pelajaran (pre test) dan pada saat mengakhiri pelajaran. Guru melakukan evaluasi pada saat mengawali

pelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu dan di akhir pembelajaran guru juga memberikan soal latihan yang berbentuk tulisan dan memberikan tugas pekerjaan rumah (PR). Dengan demikian apa yang dilaksanakan oleh guru tersebut dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran sudah tepat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis di MAN 1 Banjarbaru

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil penyajian data, guru mata pelajaran Quran Hadis di kelas XI di MAN 1 Banjarbaru, ibu Hidayati Ulfah diketahui bahwa beliau mempunyai latar belakang pendidikan S1 Tarbiyah STAI Darussalam Martapura dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan juga beliau pernah mengikuti PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) pada tahun 2010 yang sertifikasinya Alquran Hadis. Hal ini menunjukkan latar belakang guru Quran Hadis sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa ibu Hidayati Ulfah sudah mengajar selama 13 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama. Sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Quran Hadis di kelas XI MAN 1 Banjarbaru.

3) Pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran aktif

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa guru Quran Hadis memiliki pengetahuan, paham, dan mengerti tentang strategi pembelajaran pada umumnya dan strategi pembelajaran aktif pada khususnya, hal ini sangat mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Quran Hadis di kelas XI MAN 1 Banjarbaru.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data diketahui minat peserta didik terhadap pelajaran Quran Hadis dapat dikatakan cukup berminat. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dalam kelas dimana peserta didik menjadi lebih aktif saat guru melaksanakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning*, walaupun masih ada sebagian peserta didik yang kurang aktif, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, *The power of Two*, dan *Jigsaw Learning* adalah cukup berminat sehingga proses pembelajaran menjadi menunjang.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil penyajian data di atas menunjukkan bahwa fasilitas di MAN 1 Banjarbaru cukup memadai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan sangat mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran sebab apabila sarana dan prasarana tidak tersedia, maka strategi pembelajaran aktif tidak dapat terlaksana dengan baik.

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa MAN 1 Banjarbaru mempunyai lingkungan yang cukup nyaman walaupun sekolahnya dekat jalan raya tetapi dikarenakan ruangan kelas yang terbuat dari beton sehingga jika ada mobil atau kendaraan lewat di luar kelas maka di dalam kelas menjadi kurang terdengar dan proses pembelajaran tidak mudah terganggu.